



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data yang komprehensif, sistematis dan terarah, maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian

kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu teori.

Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif dari pada penelitian kuantitatif atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif yang diwawancarai secara mendalam.<sup>35</sup>

## **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada penelitian yang bersifat empiris, yaitu penelitian lapangan yang merupakan metode khusus dan realistis mengenai apa yang terjadi didalam masyarakat dengan adanya peristiwa atau fenomena aktual baik di bidang budaya atau sosial politik, dan penelitian perskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menggambarkan keadaan atau fenomena sosial.<sup>36</sup>

Pendeskripsian dalam hal ini adalah pelaksanaan akad hutang piutang uang dengan pelunasan bahan-bahan bangunan.

---

<sup>35</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 19.

<sup>36</sup> Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 10.

### C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak berbentuk angka atau diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka (rumusan statistik).<sup>37</sup>

### D. Lokasi Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunann yang berada di masyarakat desa Dapap Tulis kecamatan Junrejo kota Batu, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi di masyarakat desa Dapap Tulis kecamatan Junrejo kota Batu, karena dalam masyarakat inilah yang terdapat akad hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunan, disamping strategis lokasinya karena jauh dari keramaian sehingga mudah untuk melakukan penelitian dan lokasinya mudah untuk di jangkau oleh peneliti.

### E. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, diperlukan dua sumber pokok yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini, Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>37</sup> Sapari Imam Asy'ari , *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional,1993), h. 31.

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan di desa Dadaptulis, kecamatan Junrejo, Kota Batu. Dalam memperoleh data primer dalam penelitian ini akan didapatkan melalui:

- a. Wawancara dengan warga masyarakat yang pernah melakukan transaksi akad hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunan, secara terperinci dan detail.
- b. Fiqih Syafi'i dengan merujuk pada kitab *fath al-mu'in* dan *fiqh al-islâm wa 'âdillatuhu*.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder, data yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku hukum dan majalah ilmiah ekonomi syariah, disertasi atau tesis.<sup>38</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat Dadaptulis, kecamatan Junrejo, kota Batu yang berupa hukum adat, akad, dan perjanjian hutang piutang, untuk membantu peneliti untuk dapat memecahkan atau menyelesaikan penelitian dengan baik.

## F. Metode pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan empat cara yaitu :

<sup>38</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h.159.

## 1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>39</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang diperoleh langsung dari masyarakat desa Dadaptulis kecamatan Junrejo kota Batu yang meliputi warga desa dan kepala desa, khususnya orang yang pernah berkad dan pengamatan terhadap praktik akad hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunan, serta penyelesaian masalah ketika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak. Dan informan yang akan dipilih adalah:

- a. Parman, S.P (Kepala Desa), untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum masyarakat Dadaptulis dan kondisi ekonominya.
- b. Imam Suwadi, Tamnun, Rimun, Paimin, dan Dulasin (Warga Desa yang pernah bertransaksi hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunan), karena peneliti akan mendapatkan data-data tentang mekanisme transaksi hutang piutang tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab dengan sumber data secara langsung.

Menurut Mardalis, metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan-

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.<sup>40</sup>

Wawancara ini akan dilakukan kepada orang yang pernah melakukan akad hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunan di masyarakat Dadaptulis kecamatan Junrejo kota Batu.

Teknik wawancara ini menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan hanya dengan satu tujuan atau topik dan dengan beberapa pertanyaan spesifik, dalam wawancara ini peneliti telah mempersiapkan lebih dulu pertanyaan yang akan diajukan. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian yang bersifat kualitatif, alat yang digunakan adalah pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok yang ditanyakan. Pedoman wawancara ini diperlukan untuk menghindari keadaan kehabisan pertanyaan.<sup>41</sup>

Metode wawancara ini dilakukan terhadap informan yang bersangkutan untuk mencari data tentang akad hutang piutang bahan pembangunan, antara lain mengenai teknis pelaksanaan, persyaratan, dan mekanisme penyelesaian ketika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak yang tidak memenuhi janjinya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya. Seperti

---

<sup>40</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 64.

<sup>41</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 96.

hukum adat yang berlaku di masyarakat Dadaptulis dan hasil penyelesaian masalah ketika salah satu pihak tidak memenuhi janjinya.

a. Pengumpulan Data Kepustakaan

Pengumpulan data dari sumber kepustakaan dalam penelitian ini, pada dasarnya sama dengan pengumpulan data serupa dalam model penelitian lainnya.

Hal itu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Mengumpulkan bahan pustaka dan bahan lainnya yang akan dipilih sebagai sumber data, yang memuat tentang informasi tentang mazhab yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.
2. Memilih bahan pustaka tertentu untuk dijadikan sumber data primer, disamping itu dilengkapi oleh sumber data sekunder yakni bahan pustaka dan bahan lainnya yang menunjang sumber data primer. Bahan pustaka dalam penelitian ini adalah kitab/buku-buku fiqh mazhab syafi'i yang dijadikan sumber data primer.

**G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa data adalah metode analisis data kualitatif, yaitu cara menganalisis data yang berupa data kualitatif kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus,

---

<sup>42</sup> Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih, Jilid I*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 278.

peristiwa-peristiwa kongkrit dari hasil riset, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>43</sup>

Proses pemikiran ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di desa Dadaptulis yaitu akad hutang piutang uang dengan pelunasan bahan bangunan yang menimbulkan kerugian bagi orang yang berhutang.

Menganalisis data pada penelitian ini dilakukan setelah semua data yang telah diperoleh sudah dianggap lengkap, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu:

a. *Editing*

*Editing* yaitu pemeriksaan data dan proses meneliti kembali catatan atau data yang telah ada. Menurut Koentjaraningrat, *Editing* adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.<sup>44</sup>

b. *Classifying*

*Classifying* yaitu proses pengelompokan data yang diperlukan. Jadi dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasi data yang diperoleh ke dalam permasalahan tertentu untuk mempermudah pembaca dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1994), h. 42.

<sup>44</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 270.

<sup>45</sup> Saifullah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syari'ah UIN, 2006), h. 35.

Hal ini peneliti lakukan dengan mengklasifikasikan berbagai jawaban dari informan sesuai dengan beberapa kategori. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi<sup>46</sup>

c. *Verifying*

*Verifikasi* adalah langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Verifikasi sebagai langkah lanjutan, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dengan pengecekan kembali kepada sumber data agar validitasnya dapat diakui serta mempermudah dalam melakukan analisa data.

d. *Analysing*

*Analysing* yaitu suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. data yang diperoleh telah terkumpul, peneliti melakukan penganalisisan data, baik data primer maupun data sekunder dengan metode analisis deskriptif yaitu mencari dan menemukan hubungan antara data yang diperoleh dilapangan dengan landasan yang ada dan dipakai sehingga memberikan gambaran-gambaran konstruktif mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 96.

<sup>47</sup> Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Penelitian Research Pengantar*, (Bandung: Alumni, 1992), h. 20.

*e. Concluding*

*Concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan di latar belakang masalah.<sup>48</sup>

Data-data tersebut dinilai dan diuji dengan ketentuan yang ada dan yang sesuai dengan fiqh Syafi'i. Hasil penelitian dan pengujian tersebut akan disimpulkan dalam bentuk deskripsi sebagai hasil pemecahan permasalahan yang ada.



---

<sup>48</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung : Transito, 1998), h. 60.